BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Geografi Kelas X SMA Negeri 8 Medan, yaitu sebagai berikut:

- a) Tahap perencanaan, Pada tahap ini kedua guru telah melakukan perencanaan pembelajaran dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari skor hasil penilaian ATP yang memperoleh skor 88,23%. Sedangkan skor hasil penilaian Modul Ajar memperoleh skor 65,00% yang dimana termasuk dalam kategori kurang. Hasil menunjukan bahwa, kedua guru telah menyusun ATP dan Modul Ajar sesuai dengan struktur Kurikulum Merdeka. Namun, perencanaan tersebut belum sepenuhnya memenuhi kriteria optimal. Beberapa komponen penting dalam modul ajar masih belum disusun secara lengkap. Sehingga perlu dilakukan perbaikan dan memfasilitasi guru melalui pelaksanaan pelatihan guru dan peningkatan kebiasaan guru dalam kelas guna agar pelaksanaan kurikulum merdeka ini dapat diterapkan secara efektif dan efisien tanpa menghilangkan makna prinsip kurikulum tersebut.
- b) Pada tahap Pelaksanaan pembelajaran, pada tahap ini, pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran Geografi kelas X SMA Negeri 8
 Medan terdiri atas 3 tahap (kegiatan) yaitu : kegiatan pendahuluan,

kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada tahap ini, pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka di kelas X memperoleh skor rata-rata 61,95% termasuk dalam kategori kurang. Pelaksanaan pembelajaran geografi di kelas X SMA Negeri 8 Medan membutuhkan perbaikan signifikan agar dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif, menarik, dan relevan. Tanpa perbaikan, pembelajaran berpotensi tidak memberikan dampak optimal terhadap pemahaman siswa, motivasi belajar, serta pengembangan kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum merdeka.

c) Pada tahap Evaluasi Pembelajaran, penilaian yang dilakukan oleh guru geografi kelas X SMA Negeri 8 Medan adalah asesmen formatif dan sumatif. Pada tahap ini hasil validasi yang dilakukan memperoleh skor rata-rata 31,25 yang mana termasuk dalam kategori kurang, bahkan jauh dari skor cukup maka perlu dilakukan perbaikan agar pelaksanaan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka dapat berjalan dengan baik dan optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Adapun saran yang diberikan penulis adalah:

 Untuk Guru Geografi, disrankan agar guru lebih mendalami struktur kurikulum merdeka, khususnya dalam menyusun modul ajar yang lengkap dan kontekstual. Guru juga perlu membentuk kebiasaan baru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan konsisten melaksanakan semua tahap

- pembelajaran secara sistematis. Selain itu guru juga dapat membuat program belajar mandiri seperti melakukan microteaching bersama rekan guru.
- 2. Untuk Sekolah, sekolah perlu memberikan pendampingan dan pelatihan berkelanjutan kepada guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. kepala sekolah dan pengawas dapat melakukan supervise dan evaluasi secara rutin untuk mendorong perbaikan praktik pembelajaran.
- 3. Untuk Peneliti Selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, seperti membandngkan Implementasi Kurikulum Merdeka antar mata pelajaran atau jenjang kelas yang berbeda, serta mengaitkan hasil pembelajaran siswa dengan pelaksanaan kurikulum tersebut.
- 4. Untuk Pemerintah atau Dinas Pendidikan, disarankan untuk terus menyediakan pelatihan teknis dan bimbingan Implementasi Kurikulum Merdeka secara massif, serta menyediakan Modul ajar atau contoh pembelajaran yang mudah diakses oleh guru.

